

**Efektivitas dan Efisiensi Visualisasi Data Laporan Keuangan Terhadap  
Keputusan Investasi: Studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi  
Universitas Bengkulu**

**Ahmad Ikhsan Fikri<sup>1</sup>, Danang Adiputra**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu  
ikhsnfkr@gmail.com, danangadiputra@unib.ac.id

**ABSTRACT**

*The right investment decision in an entity is important for every potential investor in order to get the right and profitable investment. This study aims to determine whether data visualization is able to influence investment decisions in an entity. This research uses secondary data sources in the form of company financial statements which are then visualized. The object of this research is a S1 Accounting student of Bengkulu University. The results showed that the effectiveness and efficiency of data visualization had a positive effect on investment decisions in S1 Accounting students of Bengkulu University.*

**Keywords:** *visualization of financial statements, investment decisions, financial ratios.*

**ABSTRAK**

Keputusan investasi yang tepat pada sebuah entitas menjadi hal penting bagi setiap calon investor agar dapat memperoleh investasi yang tepat dan profitable. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah visualisasi data mampu mempengaruhi keputusan investasi pada sebuah entitas. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang kemudian divisualisasikan. Objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi visualisasi data berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu.

**Kata Kunci:** Visualisasi Laporan Keuangan, Keputusan Investasi, Rasio Keuangan.

**PENDAHULUAN**

Trend investasi di pasar modal tampaknya menarik perhatian bagi kalangan milenial untuk menanamkan modalnya pada instrumen saham. Berdasarkan *The International Association of Registered Financial Consultants (IARFC)*, Presiden Asosiasi Perencana Keuangan yang terdaftar di Indonesia memberi perhatian terhadap literasi dan inklusi keuangan ditingkat masyarakat karena masih terjadi investasi bodong dan kurangnya pengetahuan investor tentang keuangan sehingga menyebabkan kasus investasi ini terus berulang. Investasi adalah pengikatan pada sejumlah uang atau aset lain yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan Lestari et al., (2023). Keuntungan yang paling diharapkan ketika seseorang melakukan investasi yaitu perolehan devidend dan capital gain. Sebelum melakukan investasi, penting bagi investor untuk melakukan analisis dari

data-data deviden yang dibagikan perusahaan agar investor dapat mengetahui gambaran keuntungan yang diperolehnya.

Untuk melakukan investasi yang baik, diperlukan sebuah pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan guna menentukan keputusan investasi pada sebuah entitas. Kinerja keuangan merupakan sebuah pengukuran efisiensi perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan keuangan yang baik dan benar, dimana penilaian kinerja akan diukur menggunakan cara yang berbeda berdasarkan ruang lingkup masing-masing bisnis (Ramadhanti & Yanuar, 2023). Pengukuran ini digunakan sebagai representasi kinerja perusahaan pada satu periode mengenai tingkat kemampuan menyelesaikan kewajiban saat jatuh tempo, saat perusahaan dilikuidasi, peningkatan penjualan lewat berbagai aktivitas dan kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya serta modal guna menghasilkan laba Lestari et al., (2023). Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang digunakan oleh pemegang saham dan pihak eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan atas investasi dan penilaian atas suatu perusahaan (Mariezza et al., 2020). Guna menentukan keputusan investasi yang tepat, perlu pemahaman mengenai kinerja keuangan khususnya pada pengukuran rasio keuangan seperti rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Keputusan investasi yang tepat akan mendatangkan keuntungan berupa deviden ataupun capital gain.

Deviden merupakan keuntungan yang di terima para investor dari laba yang di hasilkan perusahaan, sedangkan capital gain merupakan keuntungan yang di peroleh dari selisih harga jual saham dengan kelebihan harga jual dri harga beli Investor lebih cenderung memilih deviden dibandingkan capital gain karena deviden dianggap memiliki risiko yang lebih kecil dan tingkat pengembaliannya lebih pasti dibandingkan *capital gain* Susilo et al., (2020). Sehingga, deviden menjadi sangat menarik dan paling utama dilirik oleh calon investor. Pembagaian laba yang besar dan secara teratur menjadi hal yang paling diincar oleh investor pada satu periode tertentu selain selisih perubahan harga saham saat pembelian dan saat penjualan. Selain deviden, calon investor juga mempertimbangkan kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktifitas.

Rasio keuangan menganalisis dan membandingkan angka-angka terhadap angka lainnya dalam neraca. Hasil rasio keuangan dapat digunakan sebagai tolok ukur penilaian kinerja manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013). Rasio keuangan yang merupakan hubungan ekonomi antara dua angka di neraca mengungkapkan kekurangan dan kelebihan dari suatu perusahaan Kasmir, (2013). Rasio likuiditas adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang dari alokasi aktiva lancar atau aktiva yang berusia kurang dari satu tahun seperti piutang, utang, kas, dan lain-lain Risky et al., (2020). Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan dalam membayar utang atau dapat dikatakan bahwa perusahaan tergolong likuid. Rasio likuiditas terdiri dari

rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan kas rasio (*cash ratio*) yang memiliki rata-rata standar industri secara berturut-turut, yaitu 2 kali, 1,5 kali, dan 50% (Kasmir, 2013).

Rasio solvabilitas merupakan nilai pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dengan jaminan kekayaan yang dimiliki hingga perusahaan dilikuidasi. Solvabilitas dapat dihitung melalui perbandingan beban hutang terhadap ekuitas dan aset. Jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu rasio total utang terhadap total aset (*Total Debt to Total Asset Ratio*), rasio total utang terhadap total modal (*Total Debt to Total Equity Ratio*), dan rasio utang jangka panjang terhadap modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) dengan rata-rata standar industri secara berturut-turut adalah sebesar 35%, 80%, dan 10 kali (Kasmir, 2015). Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aktiva dan segala sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh pendapatan. Menurut Rutin et al. (2018), rasio aktivitas merepresentasikan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya melalui aktivitas-aktivitas yang dapat menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang (*Accounts Receivable Ratio*), perputaran persediaan (*Inventory Turnover Ratio*), perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Ratio*), perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover Ratio*), dan perputaran total aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover Ratio*).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan mengoptimalkan aset dan atau modal perusahaan melalui serangkaian kebijakan operasionalnya. Sjahrial & Purba (2013) menyatakan bahwa laba perusahaan yang diperoleh semakin besar maka rasio profitabilitasnya semakin tinggi. Hasil perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan perbandingan laba terhadap modal yang digunakan. Jenis rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Equity* (ROE). Standar industri untuk NPM adalah sebesar 20%, standar industri untuk GPM adalah sebesar 30%, dan standar industri untuk ROE adalah sebesar 40% (Kasmir, 2015).

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Tak jarang analisis laporan keuangan ini terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan atau ketidaktelitian dalam mengambil keputusan. Ketidaktelitian ini sering terjadi dikarenakan Big Data yang merupakan kumpulan data yang sangat besar, kompleks, tidak terstruktur, mempunyai kompleksitas tinggi dan memerlukan teknologi untuk menguraikannya dan menjadikannya informasi terutama saat melakukan *input data* pada melakukan analisis laporan keuangan (Wahyuni-S et al., 2020). Dalam menghindari kesalahan ini, visualisasi data dapat meminimalisir kesalahan tersebut.

Visualisasi data adalah proses mewakili informasi dan data menggunakan elemen grafis seperti grafik, diagram, dan peta. Tujuan utamanya adalah menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, sehingga dapat

membantu pemahaman, analisis, dan pengambilan keputusan. Visualisasi data ini dilakukan dengan menampilkan grafik mengenai perubahan rasio dan deviden perusahaan pada 3 tahun terakhir.

Seperti yang diungkapkan oleh Vitaly Friedman (2008) dalam bukunya bahwa "Tujuan utama dari visualisasi data adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan data, mengkomunikasikan informasi secara jelas dan efektif." Melalui penelitian ini juga diharapkan visualisasi data interaktif yang dihasilkan dapat memudahkan pengguna dalam memahami data-data. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa melalui visualisasi data, pengguna dapat memahami suatu data dengan mudah. Namun tidak semua bentuk visualisasi data berhasil membantu pengguna dalam memahami suatu data. Edward Tufte (1983) menjelaskan bahwa, "Keberhasilan dalam grafik statistik terdiri dari mengkomunikasikan ide yang kompleks dengan kejelasan, ketepatan dan efisiensi." Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah evaluasi untuk menilai apakah suatu visualisasi berhasil menyampaikan maksud dari data tersebut atau tidak.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah visualisasi data dapat mempermudah analisis laporan keuangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu yang sudah mengambil mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio. Untuk mengetahui pemahaman individu mengenai metode visualisasi data ini, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman individu mengenai pengujian tersebut

### **Teori Prospek (*Prospect Theory*)**

Teori prospek adalah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang mengambil keputusan dalam kondisi tidak pasti. Substansi teori prospek adalah proses pembuatan keputusan individual yang berlawanan dengan pembentukan harga yang biasa terjadi di ilmu ekonomi. Teori prospek ini berawal dari penelitian yang dilakukan oleh Kahneman & Tversky, (1979) mengenai perilaku manusia yang dianggap aneh dan kontradiktif dalam mengambil suatu keputusan. Subjek penelitian yang sama dengan beberapa pilihan yang sama namun diformulasikan dengan cara yang berbeda maka hasil keputusan seseorang akan berbeda. Kahneman & Tversky, (1979) menamakan perilaku orang tersebut sebagai *risk aversion behavior* dan *risk seeking behavior*.

Teori Prospek menekankan bahwa manusia cenderung memiliki kerentanan terhadap kerugian daripada kesenangan yang setara (asimetri risiko). Dalam penelitian efektivitas visualisasi data, presentasi visual mungkin mempengaruhi bagaimana risiko investasi dipresentasikan, dan visualisasi yang baik dapat meredakan atau meningkatkan persepsi risiko investor. Teori Prospek menunjukkan bahwa cara suatu masalah atau pilihan dipresentasikan dapat memengaruhi keputusan kita. Dalam konteks visualisasi data, penggunaan frame atau kerangka dalam menyajikan informasi dapat memengaruhi bagaimana individu memandang

keputusan investasi. Visualisasi data yang efektif dapat membantu mengatur frame yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik

Teori prospek digunakan untuk mengetahui bagaimana seseorang mengambil keputusan dalam kondisi tidak pasti di mana ada beberapa kemungkinan kejadian dan setiap kejadian akan menyebabkan hasil yang berbeda. Sehingga teori prospek ini memiliki korelasi terhadap efektifitas dan efisiensi visualisasi data laporan keuangan terhadap keputusan investasi.

### **Visualisasi Data Laporan Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Visualisasi data membantu menyajikan informasi keuangan dalam format yang lebih mudah dipahami. Grafik, dan diagram memungkinkan investor untuk melihat pola, tren, dan perbandingan dengan lebih jelas, meningkatkan pemahaman mereka terhadap kondisi pasar dan kinerja investasi. Melalui visualisasi data laporan keuangan, investor dapat mengidentifikasi tren dan pola pasar yang mungkin sulit ditemukan hanya dengan melihat angka-angka mentah. Informasi ini dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berdasarkan analisis yang mendalam. Grafik dan dashboard interaktif memungkinkan investor untuk memantau kinerja portofolio mereka secara real-time. Ini membantu mereka mengidentifikasi saham atau aset yang mungkin memerlukan tindakan, serta memahami dampak keputusan investasi pada portofolio secara keseluruhan.

Visualisasi data laporan keuangan dapat membantu investor memahami sentimen pasar dengan lebih baik. Misalnya, Diagram Batang (*bar chart*) dapat menyajikan informasi harga pembukaan, penutupan, tertinggi, dan terendah dalam suatu periode waktu, membantu investor mengidentifikasi perubahan sentimen pasar. Grafik perbandingan dan diagram garis dapat digunakan untuk membandingkan kinerja investasi dengan indeks pasar atau portofolio lainnya. Hal ini membantu investor menilai sejauh mana investasi mereka telah melampaui atau di bawah rata-rata pasar.

Penelitian akuntansi sebelumnya menyarankan bahwa proses penghakiman pengguna laporan keuangan selama analisis keuangan biasanya melibatkan tiga tahap: perolehan informasi, evaluasi informasi, dan asimilasi/kombinasi informasi. Evaluasi informasi mengacu pada proses penilaian implikasi informasi terhadap pengambilan keputusan. Dan asimilasi/kombinasi informasi mengacu pada proses mempertimbangkan implikasi dari berbagai informasi dalam rangka untuk mencapai penilaian secara keseluruhan (misalnya keputusan investasi) (Mughtar & Novita, 2016).

H<sub>1</sub> : Efektifitas visualisasi data laporan keuangan terhadap keputusan investasi

H<sub>2</sub> : Efisiensi visualisasi data laporan keuangan terhadap keputusan investasi

## METODE PENELITIAN

### Model dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian empiris dan kuantitatif yang menggambarkan bagaimana suatu fenomena dapat mempengaruhi suatu objek. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk menyelidiki teori-teori yang mengklaim mampu menjelaskan hubungan tertentu. Objek penelitian ini adalah efektivitas visualisasi data terhadap keputusan investasi

### Metode Pemilihan Sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan bukan melalui pemilihan acak. Dalam penelitian ini kami menggunakan sampel mahasiswa aktif S1 akuntansi yang telah mengambil mata kuliah analisis investasi dan portofolio atau dalam hal ini adalah mahasiswa aktif S1 akuntansi universitas Bengkulu.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah penggunaan data primer dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien visualisasi data laporan keuangan ini terhadap keputusan investasi dan menggunakan visualisasi data untuk melihat penyajian data yang sudah divisualkan dalam bentuk grafik atau laporan keuangan yang paling mudah dipahami pada mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Bengkulu.

### Metode analisis anova

Penelitian ini memiliki metode analisis anova yang pengelompokan variabel terbagi atas dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen Dalam menggunakan metode ANOVA, yang menjadi variabel bebas adalah ketiga kondisi, yaitu kondisi interaktivitas rendah/tanpa visualisasi, kondisi interaktivitas tinggi/tanpa visualisasi, dan kondisi interaktivitas tinggi/dengan visualisasi

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber	
Visualisasi Data	Grafik	Kuesioner mengenai efektivitas dan efisiensi visualisasi data	Shamim et al., (2015)
Keputusan Investasi	Deviden Rasio Keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas)	Pembuatan visualisasi data laporan keuangan dan melakukan perbandingan antara data yang divisualisasikan dan data nemurikal yang disajikan biasa untuk mengukur apakah	Ramadhanti & (Yanuar, 2023)

---

**dan** keputusan yang diambil dalam  
**aktivitas)** berinvestasi sudah benar

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Untuk mengukur kevalidan kuesioner, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai df dari 40 responden maka dapat diketahui bahwa r tabel sebesar 0,320. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut sudah valid. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil uji validitas

Variabel Penelitian	Nomor Item	N	Nilai Sig	Nilai r-tabel	Pearson Correlation	Keterangan
Efektifitas Visualisasi Data (X1)	X1.1	40	0		0.798	VALID
	X1.2	40	0		0.859	VALID
	X1.3	40	0		0.892	VALID
Efisiensi Visualisasi Data X2	X2.1	40	0		0.896	VALID
	X2.2	40	0		0.889	VALID
	X2.3	40	0		0.906	VALID
Keputusan Investasi Y1	Y1	40	0		0.809	VALID
	Y2	40	0		0.819	VALID
	Y3	40	0		0.864	VALID
	Y4	40	0		0.682	VALID
	Y5	40	0		0.855	VALID
	Y6	40	0		0.849	VALID
	Y7	40	0		0.903	VALID
	Y8	40	0		0.838	VALID
	Y9	40	0		0.819	VALID
	Y10	40	0		0.910	VALID

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel berikut, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk tiap-tiap variabel memiliki r-hitung yang melebihi r-tabel dengan signifikansi masing-masing variabel 0,000 yang artinya semua item pernyataan sudah memenuhi kriteria uji validitas dengan menggunakan *person corellation* dan semua pernyataan di tiap tiap variabel dapat disimpulkan valid.

### Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesanggupan jawaban yang diterima. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016). Hasil dari uji reliabilitas masing-masing variabel disajikan pada tabel dibawah ini:

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Efektifitas Visualisasi Data	3	0.806	Reliabel
2	Efisiensi Visualisasi Data	3	0.878	Reliabel
3	Keputusan Investasi	10	0.951	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan sebagaimana terlihat pada tabel diatas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel penelitian lebih besar dari nilai 0,70 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dari variabel penelitian dinyatakan reliabel.

### Hasil Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan dari model regresi yang dijadikan dasar untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan melihat nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data distribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka data distribusi tidak normal. Pada pengujian dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga, peneliti melakukan pengujian ulang dengan menggunakan metode *Monte-Carlo*. Berikut merupakan hasil pengujian dengan menggunakan metode *Monte-Carlo* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### Hasil Pengujian Normalitas Data

<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
0.533	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah 2024

Dari Tabel di atas terlihat bahwa *unstandardized residual* memiliki *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi menemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas data penelitian adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Efektifitas Visualisasi Data	.271	3.696	Bebas Multikolinieritas
2	Efisiensi Visualisasi Data	.271	3.696	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data diolah 2024

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation (VIF)*. Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel penelitian  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$  yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model persamaan regresi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Model regresi yang baik apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homoskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan cara melakukan uji *Glejser*. Jika nilai signifikan diatas 0,05 ( $\text{sig.t} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai signifikan dibawah 0,05 ( $\text{sig.t} < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

### Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Efektifitas Visualisasi Data	.001	Bebas Heteroskedastisitas
2	Efektifitas Visualisasi Data	.004	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel Hasil pengujian heteroskedastisitas pada tiap variabel penelitian ini memiliki nilai signifikan diatas transparansi memiliki nilai signifikan diatas 0,05 ( $\text{sig.t} > 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan efektifitas dan efisiensi visualisasi data terhadap keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil output SPSS terhadap terhadap nilai F dan nilai R<sup>2</sup> pada model persamaan ini dapat dilihat pada berikut ini:

#### Hasil Uji Hipotesis Model Persamaan Pertama

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
Efektifitas visualisasi data (X1)	1.739	3.673	.001
Efisiensi visualisasi data (X2)	1.330	3.083	.004
<i>R Square</i>	0.809		
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	0.798		
F	78.228		
Sig.	0,000		

Sumber: Data diolah 2024

### Uji Kelayakan Model F

Uji F untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian telah sesuai dan layak digunakan. Jika lebih kecil dari 0,05 maka model yang digunakan fit (layak diuji), sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka model yang digunakan tidak fit (model tidak sesuai dan tidak layak uji). Berdasarkan tabel diatas, apat dilihat bahwa nilai statistik F dalam model pertama sebesar 78.228 dengan nilai signifikansi 0,000.

### Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* bertujuan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (Efektifitas dan Efisiensi visualisasi data) terhadap variabel dependen (keputusan berinvestasi). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *Adj. R<sup>2</sup>* untuk model persamaan pertama sebesar 0.798 atau sebesar 79,8% variasi variabel keputusan berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel Efektifitas dan Efisiensi visualisasi data.

### Hasil Uji statistik t

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai signifikansi ( $\alpha$ ). Apabila nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya ( $\beta$ ). Apabila negatif maka pengaruhnya negatif, sebaliknya apabila positif maka pengaruhnya positif (Ghozali, 2013).

Hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel efektivitas visualisasi data berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana ini lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai t-statistik sebesar 3.673. Sehingga, hipotesis pertama pada penelitian ini **diterima**.
2. Variabel efisiensi visualisasi data berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,004 dimana ini lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai t-statistik sebesar 3.083. Sehingga, hipotesis kedua pada penelitian ini **diterima**.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi visualisasi data terhadap keputusan investasi. Studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa analisis visualisasi data laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi hal ini didukung dengan adanya efektivitas dan efisiensi visualisasi data laporan keuangan. Semakin tinggi persepsi terhadap kegunaan teknologi pelaporan keuangan, maka semakin tinggi pula dampak kinerja yang dirasakan. Secara keseluruhan, teknologi visualisasi data laporan keuangan dapat memenuhi dan mendukung ketika akan berinvestasi.

### **KESIMPULAN**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 79,8% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam keputusan investasi dapat dijelaskan oleh efektivitas dan efisiensi visualisasi data. Ini menegaskan bahwa visualisasi data memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa dalam membuat keputusan investasi.
2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan visualisasi data dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat membantu meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu. Visualisasi data yang efektif dan efisien dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap informasi keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas.

### **SARAN**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, serta pertimbangan masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba untuk memberi saran, yaitu: 1) Untuk peneliti mendatang sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner dari jauh jauh hari sehingga jumlah responden yang didapat cukup banyak atau; 2) Untuk peneliti mendatang diharapkan melakukan penelitian secara tatap muka kepada responden sehingga untuk memperoleh data itu

benar benar fakta dan bisa menggali informasi yang lebih mendalam sehingga benar-benar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik; 3) Kepada peneliti mendatang diharapkan untuk bisa mengeksplor lebih banyak mengenai variabel penelitian yang ingin di teliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2013). Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Econometrica*. *Econometrica*, 47(2), 263–291. [http://web.mit.edu/curhan/www/docs/Articles/15341\\_Readings/Behavioral\\_Decision\\_Theory/Kahneman\\_Tversky\\_1979\\_Prospect\\_theory.pdf](http://web.mit.edu/curhan/www/docs/Articles/15341_Readings/Behavioral_Decision_Theory/Kahneman_Tversky_1979_Prospect_theory.pdf)
- Lestari, P., Tahyudin, I., Waluyo, R., Informasi, S., Komputer, F. I., & Purwokerto, U. A. (2023). *ANALISIS EKSPLORASI DAN VISUALISASI DIVIDEN UNTUK*. 12(2).
- Mariezta, F., Wijayanti, I. O., & Agusrina, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Reporting Lag Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol.4 No.2*.
- Muchtar, A., & Novita. (2016). Pengaruh Interaktivitas Dan Visualisasi Dalam Teknologi Pelaporan Keuangan Digital Terhadap Keputusan Investor Non Profesional. *Seminar Nasional Manajemen ....*
- Ramadhanti, A., & Yanuar, I. A. (2023). *Visualisasi Kinerja Keuangan Properti di Indonesia*. 7(2), 95–112. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n2.p95-112>
- Risky, A., Putry, H., & Ardini, L. (2020). *Pengaruh Likuiditas Struktur Modal Dan Ukuran Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek*.
- Shamim, A., Balakrishnan, V., & Tahir, M. (2015). Evaluation of opinion visualization techniques. *Information Visualization*, 14(4), 339–358. <https://doi.org/10.1177/1473871614550537>
- Susilo, B. W., Riyono, R., & Atmini, N. D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 5(2), 37–44. <https://doi.org/10.54066/jbe.v5i2.85>
- Wahyuni-S, E., Candra, R., & Asmawanti-s, D. (2020). Dimensions and Orientation of Sharia Banking Corporate Social Responsibility In the Society 5.0. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v5i2.1832>
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Ke 6. Rajawali Pers. Jakarta.
- Vitaly Friedman (2008) "Data Visualization and Infographics" in: Graphics, Monday Inspiration, January 14th, 2008. <https://www.smashingmagazine.com/2008/01/14/monday-inspiration-data-visualization-and-infographics/>